

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA BLUD RUMAH SAKIT BENYAMIN GULUH KABUPATEN KOLAKA

Sulistiani¹, La Ode Turi², Surianto Ilham³

^{1,2,3}Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: sudirmansulistiani20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam rangka menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka. Metode penelitian ini mempergunakan Metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwasanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka telah memadai sehingga dapat mendukung pengendalian internal yang efektif, khususnya pada aspek penerimaan kas. Hal ini dapat diamati berdasarkan bagian yang berkaitan, dokumen yang dipergunakan, catatan berkaitan yang dipergunakan, prosedur penerimaan kas. Meskipun sistem yang memadai, dalam aspek pengendalian terkait dengan aktivitas pengendalian, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan sudah baik tetapi kurangnya perhatian terhadap penilaian resiko atau bahkan tidak terlalu menjadi perhatian khusus bagi Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengendalian Internal.

Abstract

This research aims to analyze the Cash Receipt Accounting Information System in Improving Internal Control at the Regional Public Service Agency of Benyamin Guluh Hospital, Kolaka Regency. This research method uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. This study shows that the implementation of the Accounting Information System applied by Benyamin Guluh Hospital in Kolaka is adequate enough to support effective internal control, particularly in the aspect of cash receipts. This can be seen from the related sections, the documents used, the accounting records used, and the cash receipt procedures. Although the system is adequate, in terms of control aspects related to control activities, control environment, information and communication, and monitoring, it is good, but there is a lack of attention to risk assessment or it is not given special attention at all by Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipt, Internal Control.

A. PENDAHULUAN

Era digitalisasi yang sangat pesat perkembangannya membuat arus informasi yang secara real-time dapat diakses dengan mudah. Perkembangan ini juga berpengaruh secara signifikan mengubah para pelaku bisnis baik swasta maupun pemerintah. Informasi begitu penting dalam

mengambil keputusan. Penentuan keputusan yang tepat akan mempengaruhi kelangsungan suatu perusahaan. Pengambilan keputusan yang baik akan ditentukan oleh seberapa besar informasi yang digunakan untuk melihat peluang-peluang yang ada serta dapat mengatasi masalah-masalah dan ancaman-ancaman yang akan menghambat atau bahkan sampai merugikan perusahaan. Pada era digitalisasi saat ini, integrasi sistem informasi sudah menjadi elemen yang sangat penting dalam pengelolaan berbagai organisasi, termasuk rumah sakit. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan departemen-departemen di rumah sakit untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan lebih efisien, yang pada akhirnya akan mengoptimalkan kinerja operasional secara keseluruhan. Dalam konteks rumah sakit, pengelolaan penerimaan kas yang efektif adalah satu dari beberapa aspek yang begitu penting yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan dan kualitas layanan medis pada rumah sakit.

Rumah sakit adalah instansi yang sangat kompleks, di mana ini menjadi tantangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial yang sangat bergantung terhadap kecepatan, akurasi dan ketepatan informasi terutama dalam pengelolaan keuangan. Implementasi sistem informasi akuntansi pada rumah sakit yang dirancang dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, transparansi hingga melakukan pengendalian internal dalam proses penerimaan kas. Intern control adalah sistem yang tidak bisa dipisahkan dari sistem informasi akuntansi dimana sistem dirancang untuk meminimalisir resiko terhadap kelalaian atau kesalahan yang dilakukan manusia serta mampu menyediakan laporan keuangan dengan akurat dan real-time.

Namun dalam penerapannya teknologi informasi yang canggih terkadang tidak berjalan dengan mulus. Karena tantangan yang dihadapi oleh banyak instansi termasuk dalam hal ini rumah sakit milik pemerintah yaitu Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka. Di mana dalam penelitian terdahulu menunjukkan sistem yang memadai tetapi kurangnya kompetensi atau kemampuan sumber daya manusianya (Maya L, Arnadi C, Sabarudin, 2023). Fenomena ini akan menjadi semakin krusial di tengah tuntutan rumah sakit dalam transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi dalam pengelolaan keuangan publik yang berlaku pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Rumah Sakit Benyamin Guluh berstatus sebagai BLUD yang berada di bawah otoritas pemerintah daerah. Hal ini linear dengan ketetapan yang tertera pada UU Nomor 44 Tahun 2009 mengenai Rumah Sakit, khususnya Pasal 20, yang menetapkan bahwa rumah sakit publik yang dikelola oleh pemerintah atau pemerintah daerah

harus beroperasi dalam kerangka pengelolaan BLUD berdasarkan ketentuan hukum yang diberlakukan.

Sistem yang digunakan oleh organisasi untuk melakukan pengawasan internal adalah sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal sendiri ialah salah satu cara yang diterapkan oleh organisasi untuk mencegah terjadinya kesalahan pencatatan, penyalagunaan wewenang hingga kecurangan. Sehingga resiko-risiko tersebut mampu dicegah, dikendalikan dan dapat teratasi dengan adanya dukungan sistem informasi akuntansi yang memadai bagi organisasi baik swasta maupun di lingkungan pemerintahan. Dimana menurut Romney dan Paul John Steibart (2015), sistem ini meliputi orang, prosedur, software, intruksi data, infrastruktur teknologi informasi dan pengendalian internal serta ukuran keamanan.

Berdasarkan pendapat Arison (2018), keberhasilan pengendalian internal yang optimal bergantung pada keberadaan struktur dan sistem yang terorganisasi dengan baik. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai landasan bagi perusahaan pada penyusunan laporan finansial yang lebih akurat, meminimalkan potensi kecurangan, sekaligus melindungi aset perusahaan secara menyeluruh. Maka dari itu sistem yang terkoordinasi dengan baik merupakan wujud implementasi pengendalian internal yang baik dan efektif bagi organisasi. Dimana pengendalian internal sendiri merupakan sebuah sistem yang diharapkan memberikan jaminan bahwa data yang dikelola dapat terjamin keakuratannya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2020), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Menurut Mulyadi (2016), penerimaan kas perusahaan secara umum berasal dari dua sumber utama yakni penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang. Menurut Ardiyos penerimaan kas (cash receipt) adalah semua bagian (items) dari mana perusahaan menerima aliran kas masuk selama periode keuangan tertentu. Komponen yang paling umum yang termasuk ke dalam penerimaan kas adalah penjualan tunai, pengumpulan piutang dan penerimaan kas lainnya. Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengkoordinasikan berbagai komponen yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi. Seperti sumber daya manusia, peralatan dan fasilitas yang digunakan untuk

menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi hanya berupa data keuangan. Sistem informasi akuntansi digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan perusahaan, mengevaluasi kinerja dan membuat perencanaan.

Pengendalian Internal

Mulyadi (2016), pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Krismiaji (2020), Pengendalian intern (internal control) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions (COSO) dalam Karyono (2013), menyebutkan definisi dari pengendalian internal yaitu sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai berkaitan dengan tujuan beberapa kategori yaitu efektivitas dan efisiensi kegiatan, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dari beberapa pendapat ahli mengenai pengendalian internal, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah sebuah subsistem atau bagian dari sistem informasi akuntansi. Yang dirancang untuk mencegah dampak dari luar yang mengancam pada sistem. Pengendalian internal diterapkan untuk memastikan akurasi data dan mengamankan aktiva perusahaan. Penerapan pengendalian internal untuk menjamin kendalan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi serta mencegah kerugian perusahaan, menjamin keamanan informasi maupun aset, hingga mencegah kecurangan.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, yang memiliki tujuan dalam rangka menggali pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau kemanusiaan. Metode kualitatif melibatkan proses investigasi yang berfokus pada pengungkapan realitas secara holistik dan terperinci. Proses ini memungkinkan peneliti untuk

menyajikan deskripsi mendalam dalam bentuk narasi, berdasarkan perspektif yang dikemukakan oleh informan. Penelitian dilakukan dalam konteks alami, sehingga hasilnya mencerminkan dinamika yang kompleks dan autentik dari fenomena yang dikaji (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian terletak di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka, di Jalan Mekongga Indah Jalan By Pass Kolaka-Pomalaa, Taha, Kecamatan Latambaga, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 935. Dengan waktu penelitian yang dimulai pada bulan Juni hingga terlaksanakannya laporan penelitian.

Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Benyamin Guluh di Kabupaten Kolaka dalam meningkatkan pengendalian internal.

Informan Penelitian

Informan yang akan menjadi sumber data bagi peneliti merupakan sejumlah pihak yang terlibat dalam penerimaan kas serta operasional sistem informasi akuntansi serta pihak yang bertanggung jawab dalam pengendalian internal. Berikut yang menjadi informan penelitian:

1. Kepala Bidang Keuangan dan Program
2. Kepala Seksi Bendahara
3. Bendahara Penerimaan Kas
4. Pegawai Bagian Pendaftaran Pasien
5. Kasir

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan semua hal yang akan memperjelas serta memberikan informasi yang berguna untuk penelitian. Adapun jenis data yang dipergunakan di antaranya:

1. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari wawancara secara langsung kepada Kepala Bidang Keuangan dan Program, Kepala Seksi Bendahara, Seksi Bendahara, Pegawai bagian pendaftaran serta bagian kasir. Para informan tersebut yang bekerja atau terkait langsung dengan sistem informasi akuntansi dalam proses penerimaan kas. Usai peneliti melakukan wawancara, peneliti melanjutkan proses

pengamatan langsung terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk memastikan kebenaran informasi dari para informan.

2. Data Sekunder yaitu data yang peneliti kumpulkan sebagai penunjang dari sumber data primer yaitu sejumlah dokumen yang berkaitan langsung dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas seperti rincian biaya pasien hingga bukti pembayaran pasien.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, proses verifikasi data berlangsung secara berkesinambungan sepanjang pelaksanaan studi. Kesimpulan yang dihasilkan dalam pendekatan ini cenderung menghadirkan temuan orisinal yang belum pernah diungkapkan sebelumnya.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Terkait dengan penelitian, reduksi data merujuk pada tahapan krusial yang melibatkan seleksi, penajaman fokus, serta penyederhanaan informasi yang dihasilkan dari proses pengumpulan data di lapangan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data, atau data *display*, merujuk pada proses menyusun informasi dalam format yang terorganisir, sehingga memfasilitasi analisis, memungkinkan penarikan kesimpulan, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Dalam penelitian kualitatif, proses verifikasi data berlangsung secara kontinu selama seluruh tahapan studi. Proses ini menghasilkan kesimpulan yang tidak hanya merepresentasikan temuan-temuan autentik, tetapi juga memperlihatkan kontribusi baru yang sebelumnya belum terungkap dalam ranah keilmuan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi adalah suatu mekanisme terintegrasi yang memanfaatkan berbagai sumber daya organisasi atau perusahaan, termasuk tenaga kerja, perangkat teknologi,

serta prosedur operasional, untuk mengolah dan memperoleh informasi finansial yang menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dimana sistem informasi akuntansi ini merupakan aktivitas mencatat, mengolah, menyimpan data yang diproses dalam rangka mendapatkan informasi yang menggambarkan aktivitas operasional secara umum sebuah perusahaan.

1. Bagian-bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas RSBG Kolaka

Bagian yang terlibat pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu dimulai dari bagian pendaftaran pasien baik rawat jalan, rawat inap dan juga IGD, bagian poliklinik/perawatan/fasilitas rumah sakit ini akan melakukan perhitungan rincian biaya atas pelayanan kesehatan yang diberikan, bagian apotek ini bertugas memberikan obat yang telah diresepkan oleh dokter, kemudian bagian kasir ini bertugas menerima kas dari pembayaran yang dilaksanakan oleh pasien, kasir lalu akan mengecek biaya-biaya yang akan dibayarkan oleh pasien. Kemudian ada bagian keuangan yang bertugas menghitung dan mencatat jumlah kas dalam jurnal penerimaan kas dan kemudian membuat laporan keuangan.

2. Dokumen yang digunakan

- 1) Rekam Medik, Kartu Status Pasien adalah dokumen yang mencatat diagnosis dokter serta daftar obat yang diberikan, berfungsi sebagai acuan untuk menelusuri riwayat medis pasien. Sementara itu, Kartu Rekam Medis merupakan kartu yang memuat nomor registrasi pasien bersama dengan data identitasnya, yang kemudian diserahkan kepada pasien sebagai bukti administratif.
- 2) Kartu Pembayaran, setelah pasien menyelesaikan pembayaran biaya pendaftaran rawat inap, diterbitkan dokumen berupa bukti pembayaran (billing). Bukti pembayaran ini dicetak dalam tiga rangkap: satu lembar diberikan kepada pasien, satu lembar disimpan oleh bagian pendaftaran, dan satu lembar terakhir dialokasikan untuk bagian bendahara penerimaan. Sementara itu, Rincian Biaya Rawat Inap (RBRI) disusun oleh bagian catatan medis dan mencakup rincian anggaran yang terkait dengan fasilitas yang diberikan, baik dalam kategori layanan medis dan juga non-medis.
- 3) Surat setor tunai berfungsi sebagai dokumen resmi yang mengonfirmasi pembayaran pasien, disusun oleh bagian kasir dalam tiga salinan. Salinan pertama diserahkan kepada

pasien sebagai bukti transaksi, salinan kedua disampaikan kepada bagian keuangan untuk keperluan administrasi, dan salinan ketiga disimpan sebagai arsip internal.

3. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang dipergunakan oleh Rumah Sakit Benyamin Guluh adalah sebagai berikut:

- 1) Register pembayaran
- 2) Rekapitulasi penerimaan kas harian
- 3) Buku penerimaan kas
- 4) Laporan harian
- 5) Jurnal penerimaan kas
- 6) Buku kas umum

4. Prosedur penerimaan kas

Merujuk pada hasil wawancara bersama Kepala Sub Bagian Keuangan dan Bendahara Penerimaan, kesimpulannya adalah jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas di Rumah Sakit Benyamin Guluh (RSBG) Kabupaten Kolaka telah terstruktur dengan baik. Sistem ini mencakup prosedur penerimaan kas, penyetoran kas ke bank, dan pencatatan kas. Secara spesifik, rangkaian prosedur di RSBG dimulai dari tahap rawat inap, pelayanan perawatan pasien, penginputan data penagihan, penerimaan pembayaran dari pasien yang pulang, hingga proses penyetoran dan pencatatan pembayaran tersebut. Namun, RSBG tidak menerapkan prosedur penyetoran kas secara langsung ke bank. Sebagai gantinya, semua pembayaran oleh pasien dilakukan langsung melalui bank yang berada di lingkungan rumah sakit. Mekanisme ini dirancang untuk meminimalkan risiko kehilangan uang, terutama mengingat tingginya volume pembayaran yang terjadi akibat banyaknya pasien rawat inap yang keluar pada hari yang sama.

Berdasarkan pemaparan di atas, sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah memadai dalam menciptakan efektivitas menaikkan tingkat pengendalian internal. Sistem informasi pada rumah sakit Benyamin Guluh telah membantu lingkungan pengendalian yang melalui kebijakan dan prosedur hingga dokumen yang terdokumentasi cukup baik. Setiap transaksi penerimaan kas mengikuti prosedur standar yang telah ditetapkan dimana ini mampu mengurangi kemungkinan penyimpangan dalam proses penerimaan kas. Sistem dilengkapi

oleh sistem otorisasi untuk mengontrol pada setiap transaksi penerimaan kas. Setiap transaksi harus disetujui oleh pihak yang berwenang yang dimana ini akan memastikan bahwa hanya transaksi yang telah diotorisasi yang dianggap sah untuk dicatat dengan akurat.

Sistem yang diterapkan oleh rumah sakit memfasilitasi untuk memudahkan pengidentifikasian resiko dengan cara menyediakan data yang akurat dalam proses penerimaan kas, dengan itu manajemen terbantu dalam mengidentifikasi area mana yang berpotensi mengalami masalah. Dengan begitu data yang tersedia di dalam sistem juga mampu digunakan sebagai alat penilaian resiko serta upaya dalam mengembangkan mitigasi risiko yang lebih efektif. Namun penilaian resiko masih kurang diperhatikan seperti tidak adanya prosedur yang pasti jika terdapat kendala jaringan dalam memproses data yang akan berakibat proses dalam pendaftaran pasien terhambat. Sistem informasi yang ada pada sistem rumah sakit juga bisa meningkatkan transparansi informasi karena sistem menyediakan data keuangan dan laporan penerimaan kas. Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini dapat juga diakses oleh manajemen dan auditor internal untuk kegiatan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Sistem ini juga menyediakan saluran komunikasi yang efektif antara berbagai departemen yang saling terkait, guna memastikan bahwa informasi penting untuk pengendalian internal diterapkan dengan cepat dan akurat. Evaluasi secara berkala juga dilakukan untuk mengecek pencatatan pembukuan penerimaan kas secara manual, pemeriksaan ini biasanya dilakukan oleh bendahara atau kepala seksi yang dimana cara ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa tidak ada kecurangan dari pegawai dalam hal ini kasir. Pada saat pemeriksaan, petugas kasir tidak mendapatkan pemberitahuan terlebih dahulu, tujuan dilakukannya hal tersebut agar menutup celah atau mencegah pegawai memanipulasi data penerimaan kas. Ini dilakukan juga sebagai upaya memastikan kepatuhan pegawai terhadap kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan standar pelayanan minimum serta SOP rumah sakit Benyamin Guluh. Mencocokkan pembukuan manual dengan hasil input dari sistem juga dilakukan sebagai bentuk pemantauan kinerja.

Sistem juga memungkinkan pemantauan kinerja proses penerimaan kas, sehingga ini akan sangat membantu untuk segera mendeteksi dan merespons anomali atau penyimpangan yang terjadi. Sistem ini menghasilkan laporan berkala yang dapat digunakan untuk audit internal, dan membantu memantau kepatuhan terhadap kinerja pengendalian internal dalam implementasinya. Pengendalian internal yang diterapkan oleh rumah sakit Benyamin Guluh

cukup efektif dalam implementasinya sebab ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang memadai.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang diimplementasikan oleh Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka telah memadai sehingga dapat mendukung pengendalian internal yang efektif, khususnya pada aspek penerimaan kas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Merujuk pada hasil dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka sudah cukup baik. Hal ini dapat diamati berdasarkan bagian yang berkaitan, dokumen yang dipergunakan, catatan akuntansi yang dipergunakan, prosedur penerimaan kas.
2. Meskipun sistem yang memadai, dalam aspek pengendalian terkait dengan aktivitas pengendalian, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan telah baik tetapi kurangnya perhatian terhadap penilaian resiko atau bahkan tidak terlalu menjadi perhatian khusus bagi Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Hartono, 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta; Penerbit Rineka Cipta.
- Karyono, 2013. *Forensic Fraud*. Edisi Pertama. Yogyakarta; Penerbit Andi.
- Krismiaji, 2020. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kelima. Yogyakarta; UPP STIM YKPN.
- Krismiaji, 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta Selatan; Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono, 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Manajemen. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung; Alfabeta.
- Khaliza, R., 2018. Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab. Aceh Tamiang), *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- Ronny, H.H. 2022. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal di Apotek Amanah Husada Malang, *Skripsi*, Universitas Gajayana Malang.
- Ade, A.D., Kusni H., & Arief. R. 2021. Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus PT. Nirta Majapahit di Surabaya). *UBHARA Accounting Journal*, 1(2): 232.
- Arison, N. 2018. Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4 (2): 150.
- Irine D.S.W., Herman W.D.M., & Novita S. 2021. Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Keuangan Internal Pada Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. *ALBAMA : Jurnal Bisnis Administrasi dan Manajemen*. 14 (2): 87.
- Khusnul, F. 2015. Peran Penting Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. 13 (2): 29.
- Mario, A.S. 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Umum GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA*. 9 (2): 1465-1466.
- Maya, L., Arnadi C., & Sabarudin. 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atas Siklus Pendapatan Rawat Inap Kamar VIP di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka. *Jurnal Kendali Akuntansi*. 2 (1): 227
- Muhammad, R.F. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika (Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum)*. 21 (1): 35.
- Rudy, F., Sayed, M., & Rizqi, R.P. 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*. 4 (1): 68-69.
- Safitri, D.R. 2022. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada CV. Indospice Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6 (1): 180.
- Said, S.S., & Wiansari. 2022. Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Rumah Sakit Umum Murham Kota Bau-Bau. *Journal Economic, Tecnology and Enterpreneur*, 1 (2): 1-3.
- Saifuddin., & Firda, P.A. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rumah Sakit

Umum Daerah Dr. Kariadi Semarang, 2 (2): 126-127.

Yulan, I., Yul, E.Y., Diskhamarzaweny. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan, 58-60.

Ganjar Nugraha, 2022. Mengenal Prosedur Penerimaan Kas dalam Akuntansi. <https://www.jurnal.id/id/blog/prosedur-penerimaan-kas/>. Diakses 24 Januari 2024 pada Pukul 21:00 WITA.

Husen Mulachela, 2022. Sistem Adalah Suatu Kesatuan. <http://katadata.co.id/amp/safrezi/berita/61f37503ef773/sistem-adalah-suatu-kesatuan-berikut-teori-dan-cirinya>. Diakses 8 Mei 2023 pada Pukul 19.12 WITA.

PPM SoM, 2023. Akuntansi: Pengertian, Sejarah, Tujuan dan Proses. <https://ppmschool.ac.id/pengertian-akuntansi/>. Di akses 9 November 2024 pada Pukul 16.30 WITA.